

**BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR
TAHUN 2012 NOMOR 5 SERI F NOMOR 240**

**PERATURAN BUPATI SAMOSIR
NOMOR 5 TAHUN 2012**

TENTANG

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2012**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SAMOSIR,

- berimbang :
- a. bahwa peranan pupuk sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan produksi komoditas pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;
 - b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang diperlukan adanya subsidi pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat petani;
 - c. bahwa dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 87/Permentan/SR.130/12/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
 - d. bahwa dengan terbitnya Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 01 Tahun 2012 tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012 Provinsi Sumatera Utara, perlu dijabarkan dan ditindak lanjuti untuk Kabupaten Samosir;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b, huruf c dan huruf d, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Samosir Tahun Anggaran 2012;

- mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
 2. Undang-Undang Nomor 68 Tahun 2002 tentang Ketahanan Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 142, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4254);
 3. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4297);
 4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Samosir dan Kabupaten Serdang Bedagai di Propinsi Sumatera Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 151, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4346);
 5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
7. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
8. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenh Tanah;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 87/Permentan/SR. 130/12/2011 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2012;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160/7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
13. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran, dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
14. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
15. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 01 Tahun 2012 tentang Alokasi Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian di Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2011 (Berita Daerah Provinsi Sumatera Utara Tahun 2012 Nomor 01);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN BUPATI TENTANG TENTANG ALOKASI KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2012**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Samosir.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Samosir.
3. Bupati adalah Bupati Samosir.
4. Kabupaten adalah Kabupaten Samosir.
5. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
6. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
7. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
8. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 40/Permentan/OT. 140/4/2007.
9. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan dipenyalur resmi di Lini IV.
10. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut (HET) adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/ Kecamatan) yang dibeli oleh petani/ kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.

11. Harga pokok penjualan yang selanjutnya disebut HPP adalah struktur biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi oleh PT. Pupuk Sriwijaya (PERSERO) dengan komponen biaya sebagaimana ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Subsidi pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk.
13. Sektor pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan.
14. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
15. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
16. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
17. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
18. Produsen adalah produsen Pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwijaya (PERSERO) beserta anak perusahaannya, PT. Pupuk Sriwijaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda yang memproduksi Pupuk An-organik yaitu Pupuk Urea, SP-36, ZA, NPK, dan Pupuk Organik di dalam negeri.
19. PT. Pupuk Sriwijaya (PERSERO) adalah Perusahaan Induk dari PT. Pupuk Sriwijaya Palembang, PT. Petrokimia Gresik, PT. Pupuk Kalimantan Timur, PT. Pupuk Kujang, PT. Pupuk Iskandar Muda.
20. Penyalur di Lini III adalah distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
21. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 12/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
22. Wilayah tanggung jawab adalah Kabupaten Samosir termasuk Kecamatan dan/ atau desa yang menjadi tanggung jawab dari produsen, distributor dan pengecer dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani dan/ atau kelompok tani.
23. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan.
24. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompoktani (RDKK) adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompoktani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan anggota kelompoktani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
25. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati Samosir.
26. Lini-I adalah lokasi gudang pupuk di wilayah pabrik dari masing-masing produsen atau di wilayah pelabuhan tujuan untuk pupuk impor.
27. Lini-II adalah lokasi gudang produsen di wilayah ibukota Propinsi dan Unit Pengantongan Pupuk (UPP) atau diluar wilayah pelabuhan.
28. Lini-III adalah lokasi gudang produsen dan/atau distributor di wilayah Kabupaten yang ditunjuk atau ditetapkan oleh produsen.
29. Lini-IV adalah lokasi gudang atau kios pengecer di wilayah Kecamatan dan/atau Desa yang ditunjuk atau ditetapkan oleh Distributor.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali untuk pembudidaya ikan seluas-luasnya 1 (satu) hektar;
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum pada Lampiran Peraturan ini;
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan berdasarkan RDKK yang disetujui oleh Petugas Teknis, Penyuluh atau Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kecamatan setempat;
- (3) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan, dan pembudidaya ikan setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi diwilayah kecamatan sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (1), dapat dipenuhi melalui realokasi antar Kecamatan;
- (2) Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati cq. Sekretaris Daerah Kabupaten;
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir, sambil menunggu penetapan oleh Bupati, guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan;
- (4) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi diwilayah bersangkutan dari sisa alokasi bulan sebelumnya dan atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk An-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh produsen.

Pasal 6

- (1) Apabila Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di penyalur Lini-IV ke petani atau Kelompoktani diatur sebagai berikut :
 - a. Penyalur pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggungjawabnya;
 - b. Penyalur pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian yang dijabarkan dalam Peraturan Gubernur dan Peraturan Bupati.
- (2) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Samosir melakukan pendataan RDKK di wilayah Kabupaten Samosir, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati;
- (3) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi ditingkat petani/ kelompoktani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluh;
- (4) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini-IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten.

Pasal 7

Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani atau kelompoktani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Kabupaten Samosir melakukan pendataan RDKK di wilayah Kabupaten Samosir, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

"Pupuk Bersubsidi Pemerintah" **Barang Dalam Pengawasan**

Pasal 8

- (1) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini-IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten;
- (2) Untuk jaminan ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilaksanakan melalui koordinasi dengan Petugas Pertanian setempat bagi daerah-daerah yang penyerapan pupuknya telah melebihi alokasinya, maka dapat dilakukan realokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4.

Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

1. Pupuk Urea	:	Rp.	1.800,-
2. Pupuk SP-36	:	Rp.	2.000,-
3. Pupuk ZA	:	Rp.	1.400,-
4. Pupuk NPK	:	Rp.	2.300,-
5. Pupuk Organik	:	Rp.	500,-
- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/ atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

1. Pupuk Urea	:	50 kg atau 25 kg
2. Pupuk SP-36	:	50 kg
3. Pupuk ZA	:	50 kg
4. Pupuk NPK	:	50 kg atau 25 kg
5. Pupuk Organik	:	40 atau 20 kg

BAB V
PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh Pertanian.

Pasal 12

- (1) Komisi pengawas Pupuk dan Pestisida di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Pada saat Peraturan Bupati ini mulai berlaku, maka Peraturan Bupati Samosir Nomor 16 Tahun 2011 tentang Alokasi Kebutuhan Pupuk dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Kabupaten Samosir dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai pelaksanaannya akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Bupati.

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Januari 2012.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Samosir.

Ditetapkan di Pangururan
pada tanggal 3 Februari 2012

BUPATI SAMOSIR,
Cap/dto
MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan
pada tanggal 8 Februari 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,


HATORANGAN SIMARMATA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP.19570622 198603 1 005

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR
TAHUN 2012 NOMOR 5 SERI F NOMOR 240

LAMPIRAN I PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 5 TAHUN 2012

TANGGAL : 3 FEBRUARI 2012

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2012

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2012
MENURUT SUB SEKTOR DAN JENIS

NO	SUB SEKTOR	UREA (dalam ribu Kg)	ZA (dalam ribu Kg)	SP-36 (dalam ribu Kg)	NPK (dalam ribu Kg)	PUPUK ORGANIK (dalam ribu Kg)
1	Tanaman Pangan dan Hortikultura	2.715,00	227,00	500,00	802,00	572,00
2	Perkebunan	345,00	314,00	165,00	665,00	137,00
3	Perikanan Budidaya	89,00	-	49,00	-	32,00
4	Peternakan	10,00	3,00	-	-	4,00
JUMLAH		3.159,00	544,00	714,00	1.467,00	745,00

BUPATI SAMOSIR,

cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan

Pada tanggal 3 Februari 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,



I. HATORANGAN SIMARMATA

PEMBINA UATAM MUDA

NIP. 19570622 198603 1 005

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR
TAHUN 2012 NOMOR 5 SERI F NOMOR 240

LAMPIRAN II PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 5 TAHUN 2012

TANGGAL : 3 FEBRUARI 2012

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2012

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2012
PER KECAMATAN DI KABUPATEN SAMOSIR

NO	KECAMATAN	UREA (dalam ribu Kg)	ZA (dalam ribu Kg)	SP-36 (dalam ribu Kg)	NPK (dalam ribu Kg)	PUPUK ORGANIK (dalam ribu Kg)
1	SIANJUR MULA MULA	454,00	72,00	77,00	180,00	87,30
2	HARIAN	412,00	102,00	262,00	224,00	87,70
3	SITIO TIO	209,00	38,00	35,50	108,00	57,00
4	PALUPI	521,00	53,00	76,30	164,80	82,70
5	NAINGGOLAN	400,00	63,00	42,10	179,00	77,00
6	ONAN RUNGGU	260,00	60,50	41,00	123,00	50,80
7	PANGURURAN	280,00	61,00	88,00	215,30	188,00
8	RONGGURNIHUTA	337,00	45,00	40,30	134,90	48,00
9	SIMANINDO	286,00	49,50	51,80	138,00	66,50
JUMLAH		3.159,00	544,00	714,00	1.467,00	745,00

BUPATI SAMOSIR,

Cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan

Pada tanggal 8 Februari 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,

Ir. HATORANGAN SIMARMATA

PEMBINA UATAM MUDA

NIP. 19570622 198603 1 005

LAMPIRAN III PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 5 TAHUN 2012

TANGGAL : 3 FEBRUARI 2012

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI
UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2012

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2012
MENURUT KECAMATAN DAN SEBARAN PER BULAN

KEBUTUHAN UREA BERSUBSIDI TAHUN 2012

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Sianjur Mulamula	454,00	24,00	26,00	32,00	40,00	40,00	27,00	40,00	59,00	59,00	27,00	55,00	25,00
2	Harian	412,00	19,00	18,00	16,00	35,00	37,00	34,00	35,00	43,00	41,00	45,00	43,00	46,00
3	Sitotio	209,00	13,00	15,00	16,00	21,00	16,00	11,00	13,00	25,00	16,00	25,00	18,00	20,00
4	Palipi	521,00	48,00	47,00	34,00	60,00	41,00	61,00	40,00	37,00	42,00	40,00	35,00	36,00
5	Nainggolan	400,00	22,00	15,00	15,00	34,00	19,00	30,00	22,00	27,00	48,00	70,00	44,00	54,00
4	Onan Runggu	260,00	12,50	21,00	18,50	30,00	32,00	13,00	20,00	24,00	20,00	27,00	18,50	23,50
7	Pangururan	280,00	17,00	17,00	14,00	26,00	18,50	15,50	16,00	24,50	25,50	50,00	18,00	38,00
8	Ronggurhuta	337,00	24,00	21,00	20,00	30,00	27,00	19,00	25,00	51,00	30,00	37,00	23,00	30,00
9	Simanindo	286,00	18,50	19,00	18,50	17,00	22,50	19,50	17,00	33,50	33,50	30,00	26,50	30,50
	JUMLAH	3.159,00	198,00	199,00	184,00	293,00	253,00	230,00	228,00	324,00	315,00	351,00	281,00	303,00

KEBUTUHAN ZA BERSUBSIDI TAHUN 2012

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Sianjur Mulamula	72,00	7,50	6,00	6,00	7,00	3,50	5,00	7,00	6,00	6,00	2,50	6,50	9,00
2	Harian	102,00	10,00	9,00	10,50	10,50	4,00	7,00	8,00	6,50	8,50	2,00	10,00	16,00
3	Sitotio	38,00	2,50	2,00	3,00	4,00	2,00	3,00	4,00	4,50	3,00	3,00	4,00	3,00
4	Palipi	53,00	4,50	4,00	5,00	4,00	3,00	3,00	5,00	4,50	5,50	3,00	3,50	8,00
5	Nainggolan	63,00	6,50	3,50	5,00	10,50	2,00	5,50	4,50	4,50	4,00	3,00	6,50	7,50
6	Onan Runggu	60,50	5,50	4,50	5,00	8,00	3,00	4,50	4,00	4,00	4,00	3,00	7,00	8,00
7	Pangururan	61,00	6,50	4,70	4,90	6,50	3,00	4,60	7,30	4,70	5,80	3,20	4,40	5,40
8	Ronggurhuta	45,00	3,50	2,50	3,00	4,50	1,80	2,90	5,00	3,20	4,00	3,10	4,85	6,65
	JUMLAH	525,50	55,50	48,00	46,00	60,50	27,80	35,50	42,20	42,20	42,20	16,20	42,50	63,45

KEBUTUHAN SP-36 BERSUBSIDI TAHUN 2012

(dalam ribu)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Sianjur Mulamula	77,00	8,00	5,00	4,00	3,00	3,50	4,00	3,00	3,50	4,00	10,00	12,00	17,00
2	Harian	262,00	26,00	11,50	11,00	8,00	15,50	13,50	12,00	11,00	31,00	31,00	41,50	50,00
3	Sitotio	35,50	2,60	3,00	2,50	1,50	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	6,90	7,00
4	Palipi	76,30	16,60	10,80	8,70	3,70	5,60	6,90	1,80	2,70	4,20	3,60	4,10	7,60
5	Nainggolan	42,10	3,60	4,90	4,80	2,20	3,10	2,80	2,30	2,40	2,90	3,40	3,70	6,00
6	Onan Runggu	41,00	2,70	4,00	3,30	2,20	3,10	1,90	1,80	1,90	2,70	3,30	3,00	11,10
7	Pangururan	88,00	10,60	7,90	5,30	3,50	3,30	6,10	5,90	6,80	6,00	9,20	11,50	11,90
8	Rongguruhuta	40,30	3,30	5,30	4,10	2,50	2,30	3,10	1,80	2,10	2,20	3,20	3,10	7,30
9	Simanindo	51,80	4,60	6,60	4,30	2,40	3,60	3,70	2,40	2,60	3,00	5,30	3,20	10,10
	JUMLAH	714,00	78,00	59,00	48,00	29,00	42,00	44,00	33,00	35,00	58,00	71,00	89,00	128,00

KEBUTUHAN NPK BERSUBSIDI TAHUN 2012

(dalam ribu)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Sianjur Mulamula	180,00	29,40	7,70	7,70	11,90	6,70	10,00	10,70	10,50	15,00	18,60	25,60	26,20
2	Harian	224,00	42,00	9,20	9,20	13,50	7,00	11,60	13,70	10,80	20,80	24,00	30,60	31,60
3	Sitotio	108,00	11,80	5,50	5,20	9,50	5,20	7,00	6,00	9,70	7,30	9,60	13,60	17,60
4	Palipi	130,30	15,30	5,60	5,30	10,50	5,40	8,30	10,00	10,00	13,30	13,60	14,00	19,00
5	Nainggolan	179,00	19,50	5,20	31,70	9,10	5,20	9,10	9,00	9,60	14,30	13,60	29,10	23,60
6	Onan Runggu	157,50	26,50	7,20	7,00	11,50	5,60	9,90	8,00	9,70	8,30	16,60	22,60	24,60
7	Pangururan	215,30	43,80	8,40	8,20	14,00	7,30	12,30	12,20	11,60	18,00	26,00	26,50	27,00
8	Rongguruhuta	134,90	19,50	5,80	5,20	11,00	5,40	9,20	8,20	9,90	11,00	15,00	18,00	16,20
9	Simanindo	138,00	14,20	7,40	6,50	12,00	6,20	10,60	9,20	10,20	10,00	13,00	21,00	17,20
	JUMLAH	1.467,00	222,00	62,00	86,00	103,00	54,00	88,00	87,00	92,00	118,00	150,00	201,00	204,40

KEBUTUHAN ORGANIK BERSUBSIDI TAHUN 2012

(dalam ribu)

NO	KECAMATAN	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Stanjur Mulamura	87,30	7,30	4,00	6,20	3,80	4,40	3,80	15,00	4,20	6,30	3,90	11,40	17,0
2	Harian	87,70	6,70	5,00	6,50	4,70	5,40	4,30	17,70	9,50	4,80	4,80	10,50	7,8
3	Sitioito	57,00	6,20	2,60	4,30	2,60	2,70	2,30	7,80	4,40	3,80	2,80	7,70	9,8
4	Palipi	68,00	6,90	3,50	5,60	2,90	2,80	2,30	20,00	6,40	5,80	2,80	3,60	5,4
5	Nainggolan	77,00	11,70	2,50	4,00	2,50	2,50	2,10	15,80	4,20	3,70	2,50	11,10	14,4
6	Onan Runggu	65,50	10,60	2,60	4,20	3,60	3,90	3,10	8,80	4,50	4,00	3,40	7,60	9,2
7	Pangururan	188,00	20,80	3,60	7,70	3,80	4,00	3,30	47,00	9,40	9,00	3,60	33,40	42,4
8	Ronggurhuta	48,00	4,70	2,40	3,60	2,50	2,10	1,90	5,80	3,90	3,30	2,30	7,10	8,4
9	Simanindo	66,50	9,10	3,80	4,90	2,60	3,20	2,90	12,10	5,50	4,30	2,90	10,60	4,6
	JUMLAH	745,00	84,00	30,00	47,00	29,00	31,00	26,00	150,00	52,00	45,00	29,00	103,00	119,0

BUPATI SAMOSIR,

Cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan
Pada tanggal 8 Februari 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,



I. HATORANGAN SIMARMATA
PEMBINA UATAM MUDA
NIP. 19570622 198603 1 005

BERITA DAERAH KABUPATEN SAMOSIR
TAHUN 2012 NOMOR 5 SERI F NOMOR 240

LAMPIRAN IV PERATURAN BUPATI SAMOSIR

NOMOR : 5 TAHUN 2012

TANGGAL : 3 FEBRUARI 2012

TENTANG : ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI

UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN ANGGARAN 2012

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI PER KECAMATAN DAN SEBARAN PER BULAN BERDASARKAN SUB SEKTOR
DI KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2012

Sub Sektor : Tanaman Pangan dan Hortikultura (TPH)

NO	KECAMATAN	JANUARI						FEBRUARI						MARET					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	20,00	4,00	3,40	21,60	6,00	23,00	2,00	2,50	4,50	2,00	30,50	2,20	1,50	5,00	5,00			
2	Harian	11,00	5,00	17,00	34,00	5,40	13,00	3,50	9,00	6,00	3,00	13,50	3,50	8,00	6,50	5,00			
3	Sitio-tio	10,00	1,00	1,00	6,00	5,40	12,00	1,00	1,40	2,30	1,00	14,30	1,00	1,10	2,50	3,00			
4	Palipi	43,00	2,00	10,00	18,70	9,40	44,00	1,00	7,50	4,00	2,00	32,40	1,80	5,40	4,30	4,40			
5	Nainggolan	19,00	5,00	1,00	11,60	10,80	13,00	1,00	2,50	2,00	1,00	13,00	2,00	2,50	2,00	2,80			
6	Onan Runggu	10,00	2,50	1,10	7,50	6,00	20,00	2,50	1,60	2,40	1,00	17,00	2,60	1,00	2,60	3,10			
7	Pangurusan	12,00	3,50	6,00	36,00	19,80	13,00	2,00	4,50	4,00	2,00	12,30	1,50	2,50	4,30	6,50			
8	Ronggur Nihuta	16,00	2,00	1,50	10,00	4,00	16,00	1,00	2,50	1,80	1,00	18,00	1,00	1,50	1,80	2,50			
9	Simanindo	16,00	3,00	1,00	6,60	8,20	17,00	2,00	3,50	3,00	2,00	17,00	1,40	1,50	3,00	3,70			
	TOTAL	157,00	28,00	42,00	152,00	75,00	171,00	16,00	35,00	30,00	15,00	168,00	17,00	25,00	32,00	36,00			

(dalam ribu K)

NO	KECAMATAN	APRIL						MEI						JUNI					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	36,00	3,50	1,70	6,40	2,00	38,50	1,50	2,00	2,50	2,80	25,00	2,50	2,40	4,40	2,30			
2	Harian	29,00	5,00	6,70	8,00	3,00	35,00	1,80	13,60	3,00	3,60	32,00	3,50	12,00	6,00	3,00			
3	Sitio-tio	17,00	2,50	0,50	4,00	1,00	14,50	1,00	1,10	1,60	1,40	10,00	1,00	0,80	1,50	1,20			
4	Palipi	56,00	1,50	2,20	6,00	2,00	39,50	1,40	3,60	2,00	2,50	59,00	2,00	2,60	4,30	2,00			
5	Nainggolan	32,00	5,00	1,00	3,60	1,00	18,00	1,00	1,40	1,60	1,20	29,00	3,00	1,00	3,50	1,00			
6	Onan Runggu	28,50	3,00	1,00	5,00	1,00	31,00	1,20	1,40	1,60	1,40	12,00	2,00	1,00	2,70	1,20			
7	Pangurusan	22,00	3,00	1,80	6,00	2,00	16,50	1,20	1,60	2,30	2,50	14,00	2,00	3,60	4,30	1,90			
8	Ronggur Nihuta	24,50	2,00	1,10	4,00	1,00	23,00	0,70	0,60	1,40	0,80	16,00	1,50	1,00	2,00	0,80			
9	Simanindo	13,00	1,50	1,00	5,00	1,00	21,00	1,20	1,70	2,00	1,80	18,00	1,50	1,60	3,30	1,60			
	TOTAL	258,00	27,00	17,00	48,00	14,00	237,00	11,00	27,00	18,00	18,00	215,00	19,00	26,00	32,00	15,00			

(dalam ribu K)

NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	37,50	3,40	2,00	7,00	12,00	56,00	1,50	2,50	2,00	2,70	55,00	2,00	2,80	10,00	5,00
2	Harian	31,50	4,20	11,00	10,00	14,00	38,00	1,30	10,00	2,80	7,90	36,00	2,30	29,00	16,00	3,50
3	Sitio-tio	10,00	2,00	1,00	2,00	5,00	21,00	1,00	0,90	1,70	3,00	11,00	1,30	1,00	2,50	2,50
4	Palipi	37,00	2,00	1,00	6,00	17,00	33,00	1,00	1,80	2,00	5,00	37,00	1,50	2,50	8,50	4,50
5	Nainggolan	20,00	3,00	1,50	5,00	13,00	23,00	1,00	1,50	1,60	2,80	44,00	1,30	1,50	9,50	2,30
6	Onan Runggu	18,00	1,80	1,00	4,00	6,00	21,00	1,00	1,00	1,70	3,10	16,00	1,30	1,40	3,50	2,70
7	Pangururan	13,00	4,00	5,00	7,00	44,00	20,00	1,00	5,80	2,10	8,00	20,00	1,80	4,30	12,00	7,50
8	Ronggur Nihuta	20,00	2,00	1,00	3,00	3,00	43,00	0,70	1,00	1,40	2,50	20,00	1,30	1,00	6,00	2,00
9	Simanindo	13,00	1,60	1,50	4,00	9,00	28,00	1,50	1,50	1,70	4,00	28,00	1,20	1,50	5,00	3,00
	TOTAL	200,00	24,00	25,00	48,00	123,00	283,00	10,00	26,00	17,00	39,00	267,00	14,00	45,00	73,00	33,00

(dalam ribu K)

NO	KECAMATAN	OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	21,00	0,60	8,60	12,00	2,30	51,00	4,00	11,00	18,00	10,00	18,00	3,50	14,00	19,60	14,00
2	Harian	38,00	0,50	29,00	17,00	3,20	39,00	5,40	40,00	23,00	9,00	37,00	5,90	46,00	25,00	4,70
3	Sitio-tio	19,00	0,70	1,00	3,00	1,40	14,00	2,90	5,60	6,00	6,50	12,00	1,30	3,90	11,00	7,30
4	Palipi	33,00	0,70	2,00	10,00	2,00	30,90	1,00	3,00	15,00	6,50	27,00	1,00	4,50	18,00	6,80
5	Nainggolan	64,00	0,70	1,80	7,00	1,20	40,00	4,40	2,60	21,50	10,00	47,00	3,40	2,90	17,00	12,00
6	Onan Runggu	22,00	0,70	1,70	7,00	1,40	15,50	3,90	1,80	6,50	2,50	15,00	4,30	8,00	12,40	3,00
7	Pangururan	44,00	0,70	7,60	16,00	2,00	13,60	2,40	10,00	15,00	32,00	30,00	1,80	8,00	17,00	40,00
8	Ronggur Nihuta	26,00	0,70	1,60	6,60	1,00	18,00	2,70	2,00	10,00	6,00	17,00	2,50	3,70	9,00	6,00
9	Simanindo	23,00	0,70	3,70	6,40	1,50	23,00	3,30	2,00	13,00	9,50	21,00	1,30	6,00	10,00	2,20
	TOTAL	290,00	6,00	57,00	85,00	16,00	245,00	30,00	78,00	128,00	92,00	224,00	25,00	97,00	139,00	96,00

(dalam ribu K)

NO	KECAMATAN	JANUARI						FEBRUARI						MARET					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	3,00	3,50	4,00	7,80	0,50	1,85	4,00	2,00	3,20	1,40	1,00	3,80	2,20	2,70	1,00			
2	Harjan	6,00	5,00	7,80	8,00	0,70	4,00	5,50	1,90	3,20	1,50	2,00	7,00	2,50	2,70	1,20			
3	Sitio-tio	2,00	1,50	1,00	5,80	0,50	2,00	1,00	1,00	3,20	1,30	1,20	2,00	1,00	2,70	1,00			
4	Palipi	3,50	2,50	6,00	7,80	0,60	2,20	3,00	2,80	3,20	1,20	1,00	3,20	3,00	2,70	1,00			
5	Nainggolan	2,50	1,50	2,00	7,90	0,60	1,00	2,50	1,90	3,20	1,30	1,00	3,00	2,00	2,70	1,00			
6	Onan Runggu	2,00	3,00	1,00	7,80	0,60	0,80	2,00	1,90	3,20	1,30	1,00	2,40	2,00	2,70	0,90			
7	Pangurusan	3,60	3,00	4,00	7,80	0,50	3,00	2,70	2,80	4,40	1,30	1,00	3,40	2,50	3,90	1,00			
8	Ronggur Nihuta	5,90	1,50	1,20	9,50	0,50	3,90	1,50	2,30	4,00	1,20	1,00	2,00	2,30	3,40	0,90			
9	Simanindo	1,50	2,50	3,00	7,60	0,50	1,25	2,80	2,40	4,40	1,50	0,80	3,20	2,50	3,50	1,00			
JUMLAH		30,00	24,00	30,00	70,00	5,00	20,00	25,00	19,00	32,00	12,00	10,00	30,00	20,00	54,00	9,00			

NO	KECAMATAN	APRIL						MEI						JUNI					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	3,50	3,50	0,90	5,50	1,30	1,00	2,00	1,20	4,20	1,20	1,00	2,50	1,30	5,60	1,00			
2	Harjan	5,60	5,50	0,90	5,50	1,40	1,40	2,20	1,30	4,00	1,40	1,70	3,50	1,00	5,60	1,00			
3	Sitio-tio	3,50	1,50	0,60	5,50	1,30	1,10	1,00	0,60	3,60	1,00	0,50	2,00	0,80	5,50	0,80			
4	Palipi	3,50	2,50	1,20	5,50	1,30	0,90	1,60	1,70	3,60	1,10	1,20	1,00	4,00	5,60	0,80			
5	Nainggolan	1,70	5,50	0,90	5,50	1,20	0,60	1,00	1,40	3,60	1,00	0,70	2,50	1,50	5,60	0,80			
6	Onan Runggu	1,40	5,00	0,90	5,50	1,60	0,60	1,80	1,40	3,80	1,10	0,90	2,50	0,60	5,60	0,80			
7	Pangurusan	3,50	3,50	1,40	8,00	1,40	1,40	1,80	1,40	5,00	1,10	1,00	2,60	2,20	8,00	1,00			
8	Ronggur Nihuta	4,00	2,50	1,10	7,00	1,20	2,00	1,10	1,40	4,00	1,00	2,00	1,40	1,80	7,20	0,80			
9	Simanindo	3,30	2,50	1,10	7,00	1,30	1,00	1,50	1,60	4,20	1,10	1,00	2,00	1,80	7,30	1,00			
JUMLAH		30,00	32,00	9,00	55,00	12,00	10,00	14,00	12,00	36,00	10,00	10,00	20,00	15,00	56,00	8,00			

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	JULI						AGUSTUS						SEPTEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	1,60	3,60	0,70	3,70	2,80	2,50	4,40	0,70	8,50	1,20	3,30	4,00	0,80	5,00	1,00			
2	Harian	2,60	3,80	0,50	3,70	3,50	4,50	5,00	0,40	8,00	1,40	4,40	6,20	1,00	4,80	1,00			
3	Sitio-tio	2,00	2,00	0,60	4,00	2,60	3,50	3,40	0,80	8,00	1,20	4,00	1,70	0,60	4,80	1,00			
4	Palipi	2,30	3,00	0,50	4,00	2,80	3,50	3,40	0,60	8,00	1,20	4,10	4,00	1,30	4,80	1,00			
5	Nainggolan	1,50	1,50	0,50	4,00	2,60	3,50	3,40	0,60	8,00	1,20	3,30	2,70	1,00	4,80	1,00			
6	Onan Runggu	1,60	2,20	0,50	4,00	2,60	2,80	2,90	0,60	8,00	1,20	3,40	2,70	0,90	4,80	1,00			
7	Pangurusan	2,30	3,30	0,60	5,20	2,80	4,00	3,60	0,70	9,50	1,20	4,60	4,00	1,30	6,00	1,00			
8	Ronggur Nihuta	3,60	3,00	0,50	5,20	2,60	6,50	2,40	0,80	8,50	1,20	8,00	2,70	1,00	5,00	1,00			
9	Simanindo	2,50	2,60	0,60	5,20	2,70	4,20	4,50	0,80	8,50	1,20	4,90	2,00	1,10	5,00	1,00			
JUMLAH		20,00	25,00	5,00	39,00	25,00	35,00	33,00	6,00	75,00	11,00	40,00	30,00	9,00	45,00	9,00			

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	OKTOBER						NOPEMBER						DESEMBER					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	4,50	1,90	0,90	6,60	1,10	2,70	2,40	0,50	7,60	0,80	5,60	5,40	2,40	6,60	2,40			
2	Harian	5,50	1,50	1,00	7,00	1,30	2,80	4,50	0,50	7,60	1,00	7,00	10,00	2,80	6,60	2,60			
3	Sitio-tio	4,80	2,30	0,50	6,60	1,10	2,80	1,00	0,80	7,60	0,70	7,00	1,60	2,50	6,60	2,00			
4	Palipi	5,90	2,30	1,10	6,60	1,10	3,00	2,40	0,60	7,60	0,70	7,50	6,90	2,50	6,60	2,00			
5	Nainggolan	5,20	2,30	1,10	6,60	1,00	2,50	2,00	0,60	7,60	0,70	6,00	4,00	2,50	6,60	2,00			
6	Onan Runggu	4,30	2,30	1,10	6,60	1,10	2,30	3,00	0,70	7,50	0,70	7,00	3,60	2,50	6,60	2,00			
7	Pangurusan	4,80	2,50	1,10	10,00	1,10	3,20	1,90	1,00	11,50	1,00	6,60	3,50	3,30	10,00	2,00			
8	Ronggur Nihuta	9,00	2,40	1,10	8,40	1,10	3,50	2,00	0,60	8,00	0,70	11,00	4,00	3,00	7,70	2,00			
9	Simanindo	6,00	2,50	1,10	6,60	1,10	2,20	0,80	0,70	8,00	0,70	7,30	2,00	3,50	7,70	2,00			
JUMLAH		50,00	20,00	9,00	65,00	10,00	25,00	20,00	6,00	73,00	7,00	65,00	41,00	25,00	65,00	19,00			

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	JANUARI						FEBRUARI						MARET					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	1,00	0,00	0,60	0,00	0,80	1,15	0,00	0,50	0,00	0,60	0,50	0,00	0,30	0,00	0,2			
2	Harian	2,00	0,00	1,20	0,00	0,60	1,00	0,00	0,60	0,00	0,50	0,50	0,00	0,50	0,00	0,2			
3	Sitio-tio	1,00	0,00	0,60	0,00	0,30	1,00	0,00	0,60	0,00	0,30	0,50	0,00	0,40	0,00	0,2			
4	Palipi	1,50	0,00	0,60	0,00	0,60	0,80	0,00	0,50	0,00	0,30	0,60	0,00	0,30	0,00	0,2			
5	Nainngolan	0,50	0,00	0,60	0,00	0,30	1,00	0,00	0,50	0,00	0,20	1,00	0,00	0,30	0,00	0,2			
6	Onan Runggu	0,50	0,00	0,60	0,00	0,30	0,20	0,00	0,50	0,00	0,30	0,50	0,00	0,30	0,00	0,2			
7	Pangurusan	1,40	0,00	0,60	0,00	0,50	1,00	0,00	0,60	0,00	0,30	0,70	0,00	0,30	0,00	0,2			
8	Ronggur Nihuta	2,10	0,00	0,60	0,00	0,20	1,10	0,00	0,50	0,00	0,20	1,00	0,00	0,30	0,00	0,2			
9	Simanindo	1,00	0,00	0,60	0,00	0,40	0,75	0,00	0,70	0,00	0,30	0,70	0,00	0,30	0,00	0,2			
	JUMLAH	11,00	0,00	6,00	0,00	4,00	8,00	0,00	5,00	0,00	3,00	6,00	0,00	3,00	0,00	2,4			

(dalam ribu)

NO	KECAMATAN	APRIL						MEI						JUNI					
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK			
1	Stanjur Mula-mula	0,50	0,00	0,40	0,00	0,40	0,50	0,00	0,30	0,00	0,30	1,00	0,00	0,30	0,00	0,4			
2	Harian	0,40	0,00	0,40	0,00	0,20	0,60	0,00	0,60	0,00	0,30	0,30	0,00	0,50	0,00	0,2			
3	Sitio-tio	0,50	0,00	0,40	0,00	0,20	0,40	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,40	0,00	0,2			
4	Palipi	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,60	0,00	0,30	0,00	0,20	0,80	0,00	0,30	0,00	0,2			
5	Nainngolan	0,30	0,00	0,30	0,00	0,20	0,40	0,00	0,30	0,00	0,20	0,30	0,00	0,30	0,00	0,2			
6	Onan Runggu	0,10	0,00	0,30	0,00	0,20	0,40	0,00	0,30	0,00	0,20	0,10	0,00	0,30	0,00	0,2			
7	Pangurusan	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,60	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,30	0,00	0,2			
8	Ronggur Nihuta	1,50	0,00	0,30	0,00	0,20	2,00	0,00	0,30	0,00	0,20	1,00	0,00	0,30	0,00	0,2			
9	Simanindo	0,70	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,30	0,00	0,2			
	JUMLAH	5,00	0,00	3,00	0,00	2,00	6,00	0,00	3,00	0,00	2,00	5,00	0,00	3,00	0,00	2,6			

NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,30	0,00	0,30	0,50	0,00	0,40	0,00	0,20
2	Harian	0,70	0,00	0,50	0,00	0,20	0,50	0,00	0,60	0,00	0,20	0,50	0,00	1,00	0,00	0,20
3	Sito-tio	0,80	0,00	0,40	0,00	0,20	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,90	0,00	0,40	0,00	0,20
4	Palipi	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,80	0,00	0,40	0,00	0,20
5	Nainggolan	0,30	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,60	0,00	0,40	0,00	0,30
6	Onan Runggu	0,20	0,00	0,30	0,00	0,20	0,20	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,40	0,00	0,20
7	Pangururan	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,50	0,00	0,30	0,00	0,20	0,80	0,00	0,40	0,00	0,30
8	Ronggur Nihuta	1,20	0,00	0,30	0,00	0,20	1,50	0,00	0,30	0,00	0,20	1,90	0,00	0,20	0,00	0,20
9	Simanindo	1,30	0,00	0,30	0,00	0,40	1,30	0,00	0,30	0,00	0,30	0,50	0,00	0,40	0,00	0,20
	JUMLAH	6,00	0,00	3,00	0,00	2,00	6,00	0,00	3,00	0,00	2,00	7,00	0,00	4,00	0,00	2,00

(dalam ribu l

NO	KECAMATAN	OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Sianjur Mula-mula	1,20	0,00	0,50	0,00	0,50	0,90	0,00	0,50	0,00	0,60	1,32	0,00	0,60	0,00	0,60
2	Harian	1,20	0,00	1,00	0,00	0,30	1,00	0,00	1,00	0,00	0,50	1,92	0,00	1,20	0,00	0,50
3	Sito-tio	1,00	0,00	0,50	0,00	0,30	1,00	0,00	0,50	0,00	0,50	0,70	0,00	0,60	0,00	0,50
4	Palipi	0,90	0,00	0,50	0,00	0,30	0,90	0,00	0,50	0,00	0,40	1,20	0,00	0,60	0,00	0,40
5	Nainggolan	0,60	0,00	0,50	0,00	0,30	1,30	0,00	0,50	0,00	0,40	0,90	0,00	0,60	0,00	0,40
6	Onan Runggu	0,50	0,00	0,50	0,00	0,30	0,50	0,00	0,50	0,00	0,40	1,20	0,00	0,60	0,00	0,40
7	Pangururan	1,00	0,00	0,50	0,00	0,50	1,00	0,00	0,50	0,00	0,40	1,00	0,00	0,60	0,00	0,40
8	Ronggur Nihuta	1,80	0,00	0,50	0,00	0,20	1,30	0,00	0,50	0,00	0,40	0,80	0,00	0,60	0,00	0,40
9	Simanindo	0,80	0,00	0,50	0,00	0,30	1,10	0,00	0,50	0,00	0,40	1,96	0,00	0,60	0,00	0,40
	JUMLAH	9,00	0,00	5,00	0,00	3,00	9,00	0,00	5,00	0,00	4,00	11,00	0,00	6,00	0,00	4,00

(dalam ribu l

NO	KECAMATAN	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Stanjur Mula-mula	0,40	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
2	Haritan	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
3	Sitio-tio	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
4	Palipi	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
5	Nainngolan	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
6	Onan Runggu	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,20	0,10
7	Pangururan	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
8	Ronggur Nihuta	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
9	Simanindo	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	0,10
JUMLAH		2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00

(dalam ribu Kg)

NO	KECAMATAN	OKTOBER					NOPEMBER					DESEMBER				
		UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK	UREA	ZA	SP-36	NPK	PUPUK ORGANIK
1	Stanjur Mula-mula	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,40	0,10	0,00	0,00	0,00	0,08	0,10	0,00	0,00	0,00
2	Haritan	0,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,10	0,00	0,00	0,00	0,08	0,10	0,00	0,00	0,00
3	Sitio-tio	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,10	0,00	0,00	0,00	0,30	0,10	0,00	0,00	0,00
4	Palipi	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,10	0,00	0,00	0,00	0,30	0,10	0,00	0,00	0,00
5	Nainngolan	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,10	0,00	0,00	0,00	0,10	0,10	0,00	0,00	0,00
6	Onan Runggu	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,10	0,00	0,00	0,00	0,30	0,10	0,00	0,00	0,00
7	Pangururan	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,10	0,00	0,00	0,00	0,40	0,10	0,00	0,00	0,00
8	Ronggur Nihuta	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,15	0,00	0,00	0,00	1,20	0,15	0,00	0,00	0,00
9	Simanindo	0,20	0,00	0,00	0,00	0,00	0,20	0,15	0,00	0,00	0,00	0,24	0,15	0,00	0,00	0,00
JUMLAH		2,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2,00	1,00	0,00	0,00	0,00	3,00	1,00	0,00	0,00	0,00

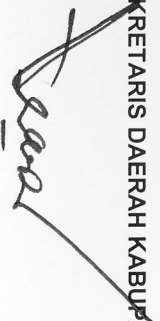
BUPATI SAMOSIR,

Cap/dto

MANGINDAR SIMBOLON

Diundangkan di Pangururan
Pada tanggal 8 Februari 2012

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN,



I. HATORANGAN SIMARMATA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19750622 198603 1 005